



## DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS No. 99. 2002. Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, AICPA. New York.
- ACFE Global. (2020). "Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study." Association of Certified Fraud Examiners, Inc., 1–88.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). "Fraud Examination" (4th ed.). South-Western: Cengage Learning..
- Altman, Edward I. (2000). "Predicting Financial Distress of Companies: Revisiting the Z-Score and ZETA Models."
- Angelita, M., & Hasnawati. (2022). "Pengaruh Dimensi Fraud Hexagon terhadap Financial Statement Fraud. Jurnal Kajian Akuntansi." Vol 6 no 2, 211.
- Cooper, D., & Schindler, P. (2014). "The Twelfth Edition of Business Research Methods reflects a thoughtful revision of a market standard."
- Crowe, H. (2011). "Why the Fraud Triangle is No Longer Enough. Sarbanes Oxley : Fraud : Risk Management."
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). "Predicting Material Accounting Misstatements." Contemporary Accounting Research, 28(1), 17–82.
- Eisenhardt, K. (1989). "Agency Theory: An Assessment and Review. Academy of Management Review." Academy of Management Review, 14(1), 57–74.
- Fouziah, S. N., Suratno, & Djaddang, S. (2022). "Fraudulent Financial Statement Detection Based on Hexagen Fraud Theory (Study on Banking Registered in IDX Period)." Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 5(3), 28251–28264.
- Ghozali, I. (2021). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10." Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Hartadi, B. (2022). "Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2021." Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 14883–14896.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure." The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition, 283–303.
- Kusumosari, L. (2020). "Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018." Universitas Negeri Semarang.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). "Fraudulent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon."



Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). "Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 29–38.

Norbarami, L., & Rahardjo, S. N. (2012). "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi dalam SAS No.99." *Acta Anaesthesiologica Scandinavica*, 29(4), 1–19.

Nugroho, D., & Diyanty, V. (2022). "Hexagon Fraud in Fraudulent Financial Statements: the Moderating Role of Audit Committee." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 46–67.

Octaviana, N. (2022). "Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)." *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik* (2014).

Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). "Accrual reliability, earnings persistence and stock prices." *Journal of Accounting and Economics*, 39(3), 437–485.

SA Seks. 316. "Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam Audit Laporan Keuangan."

Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). "Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent." *Jurnal akuntansi*, 13(2), 245–259.

Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). "Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia." *PROCEEDINGS: 1st ANNUAL CONFERENCE ON IHTIFAZ: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 409–430.

Scott, William R. (2015), "Financial Accounting Theory", 7th Edition, Canada : Pearson Education Limited.

Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). "Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012)." *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12.

Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). "Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis", *Social Science Research Network*, 1–26.

Skousen et al. (2009). "Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Traingle And SAS No. 99." 99, 53–81.

Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." (13 ed.). Alfabeta.

Tuanakotta, Theodorus M.(2018). "Berpikir Kritis Dalam Auditing." Jakarta: Salemba Empat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBKKG.  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritis dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

SA Seksi. 316. "Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam Audit Laporan Keuangan." *Jurnal akuntansi*, 13(2), 245–259.

Silakan menyebarluaskan informasi ini

dan menyebarkan sumbernya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Vousinas, G. L. (2019). "Advancing theory of fraud: The S.C.O.R.E. Model." CA Magazine-Chartered Accountant, 136(4), 1–18.

Yusronyah, T. (2017). "Pendekripsi Fraudulent Financial Statement Melalui Crowe 'S 150 Fraud Pentagon Theory Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI."

Wolfe, D., & Hermanson, D. R. (2004). "The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant." The CPA Journal, 74(12), 38–42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Wolfe mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.